

ABSTRACT

ELSA MARIA OCTAVIANI. **The Idea of Feminism Revealed through the Character of Portia as Seen in Harisson's 1968 *The Merchant of Venice***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Observing the idea of feminism from the work of literature can be seen from the actions performed by the female main character, especially in seeing woman's role personally and as a member of society. During the Elizabethan era, women considered as weak, dependent and passive figure. This real condition is truly different with the characteristic of Portia as the female main character in *The Merchant of Venice* who is very well known with her brilliant mind and bravery.

The purpose of this study is to find out how *The Merchant of Venice* as a canonized literary work shows the idea of feminism which was carried by Portia, a female main character in the play. This study discusses two problem formulations; the first one is the identification of the character of Portia from her conversations with other characters and her actions as a true reflection of a brave and brilliant woman. The second is about revealing the idea of feminism through Portia as a female main character in *The Merchant of Venice*.

The writer used library research method to analyze the problem formulations. At the first time, she reads the primary source, *The Merchant of Venice* by William Shakespeare. The writer focuses on Portia as the female main character in the play, and learns about how this character reveals the idea of feminism. The approach which is used in analyzing the problems is the feminist approach. Some theories on character, characterization and feminism are applied to solve the problem formulations.

The result of this study can be formulated as follows. Portia can be described as an attractive figure, she is also known for her brilliant and independent mind, her intelligence and bravery. Finally, she shows the idea of feminism through her real motivation to become a life saver for male main character, Antonio and to prove her love to her husband, Bassanio.

ABSTRAK

ELSA MARIA OCTAVIANI. **The Idea of Feminism Revealed through the Character of Portia as Seen in Harisson's 1968 *The Merchant of Venice***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Mencermati ide feminisme dari karya sastra dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh tokoh utama wanita, terutama dalam melihat peran perempuan secara pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Selama era Elizabethan, perempuan dianggap lemah, bergantung dan pasif. Kondisi yang nyata ini sangat berbeda dengan karakteristik Portia sebagai tokoh utama wanita dalam *The Merchant of Venice* yang sangat terkenal dengan kehebatan pikirannya dan juga keberaniannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *The Merchant of Venice* sebagai salah satu karya sastra kanon menunjukkan ide feminisme yang dilakukan oleh Portia, sebagai karakter utama wanita dalam drama tersebut. Penelitian ini membahas dua formulasi masalah, yang pertama adalah identifikasi karakter Portia dari percakapannya dengan karakter lain dan tindakannya sebagai cerminan sejati dari seorang wanita pemberani dan brilian. Yang kedua adalah tentang pengungkapan ide feminisme melalui Portia sebagai karakter utama wanita dalam karya sastra terkenal *The Merchant of Venice* oleh Shakespeare.

Penulis menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis formulasi masalah. Pada tahap awal, dia membaca sumber utama, *The Merchant of Venice* oleh William Shakespeare. Penulis berfokus pada Portia sebagai tokoh utama wanita dalam drama tersebut, dan belajar tentang bagaimana karakter ini mengungkapkan ide feminisme. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis masalah adalah pendekatan feminis. Beberapa teori tentang karakter, karakterisasi dan feminisme diterapkan untuk memecahkan rumusan masalah pada studi ini.

Hasil penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Portia dapat digambarkan sebagai sosok yang menarik, dia juga dikenal karena pikirannya yang brilian dan independen, serta kecerdasan dan keberaniannya. Akhirnya, dia menunjukkan ide feminisme melalui motivasinya sebagai penyelamat hidup untuk karakter utama pria, Antonio dan untuk membuktikan cinta kepada suaminya, Bassanio.